

**SKRIPSI SARJANA S1**

**PENGARUH TINGKAT NISBAH BAGI HASIL PRODUK DEPOSITO  
KAFFAH TERHADAP MINAT NASABAH DI BANK SUMSEL BABEL  
SYARIAH CAPEM UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)



**Lisca Anggraini**

**642015017**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2019**

Palembang, Februari 2019

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan sepenuhnya, maka Skripsi yang ditulis oleh saudara Lisca Anggraini (642015017) yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Nisbah Bagi Hasil Produk Deposito Kaffah Terhadap Minat Nasabah Di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang”** telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terimakasih

Wassalamm'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**Pembimbing I**



**Drs. Ruskam Suaidi, M.H.I**  
NBM/NIDN: 760204 /0205068801

**Pembimbing II**



**Hj. Juairiah, S.E.M.Si**  
NBM/NIDN:980331/0207055902

## LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisca Anggraini  
NIM : 642015017  
Prodi : S1 Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Februari 2019

Saya yang menyatakan



Lisca Anggraini

NIM: 642015017

**PENGARUH TINGKAT NISBAH BAGI HASIL PRODUK DEPOSITO  
KAFFAH TERHADAP MINAT NASABAH DI BANK SUMSEL BABEL  
SYARIAH CAPEM UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Yang ditulis oleh Lisca Anggraini, NIM 642015017

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi Pada tanggal 26 Februari 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh gelar Serjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 26 Februari 2019

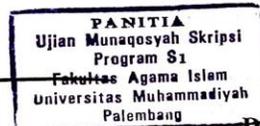
Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakutas Agama Islam

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN: 995868/0229097101



**Sekretaris**

Dra. Nurhuda, M.Pd.I  
NBM/NIDN: 995865/0205116901

**Penguji I**

Jamalludin, S.Ag, M.Pd.I  
NBM/NIDN: 880017/0214037301

**Penguji II**

Yuniar Handayani, S.H., M.Hum  
NBM/NIDN: 995869/0230066701

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam**



Drs. Abu Hanifah, M.Hum  
NBM/NIDN: 618325/021008690

## MOTTO

*“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Keadaan Suatu Kaum  
Sebelum Mereka Mengubah Keadaan Diri Mereka Sendiri...*

*(Qs. Ar-rad: 11)*

*“Bukanlah Kebaikan itu Dengan Banyaknya Harta dan Anak,  
Tetapi Dengan Banyaknya Ilmu, Besarnya Kesabaran, Mengungguli  
Orang Lain Dalam Ibadahnya, Apabila Ia Berbuat Kebaikan Ia  
Bersyukur Dan Bila Berbuat Salah ia Beristigfar Kepada Allah...*

*(Ali bin Abu Thalib)*

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Kepada:*

- *Allah SWT dan Rasulullah SAW*
- *Kedua Orang tuaku Mama dan Bapak yang tidak pernah lelah membimbing memberi semangat serta selalu mendoakanku selalu*
- *Adikku Tersayang Ahmad Rochim yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan selalu memberi semangat untuk kesuksesanku*
- *Dosen- dosenku yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat selama saya mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Palembang*
- *Untuk sahabat seperjuangan dan orang-orang yang sangat berjasa yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini*
- *Teman-teman S1 Ekonomi Islam Angkatan 2015*
- *Dan Almamaterku dan Agamaku*

## ABSTRAK

**Anggraini, Lisca**, 2019 “Pengaruh Tingkat Nisbah Bagi Hasil Produk Deposito Kaffah Terhadap Minat Nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang” Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh variabel produk deposito kaffah terhadap minat nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang (2) Bagaimana pengaruh variabel bagi hasil produk deposito terhadap minat nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang (3) Bagaimana pengaruh nisbah bagi hasil produk deposito kaffah terhadap minat nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang.

Metodologi Penelitian ini adalah (1) Jenis Penelitian (2) Sumber data (3) Populasi dan Sampel (4) Teknik pengumpulan data, Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (field research) metode yang digunakan adalah dengan observasi, kuisioner. Data yang dikumpulkan bersumber dari data primer dan sekunder yaitu data yang peneliti dari penyebaran (kuisioner) data sekunder yaitu data dari rangkuman dari dokumen- dokumen perusahaan seperti situs web, buku, makalah.

Teknik Analisa data dari penelitian ini meliputi, (1) Deskriptif Kuantitatif (2) Uji Asumsi Klasik (3) Teknik Analisis Regresi Linier Berganda (4) Uji Hipotesis.

Kesimpulan dari penelitian ini (1) dari hasil regresi analisis regresi linier berganda memperlihatkan pengaruh positif dari masing-masing variabel dengan dibuktikan dari persamaan regresi  $: Y = 1,826 + 0,331 X_1 + 0,257 X_2 + e$ . dari hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai  $t_{hitung} (2,383) > t_{tabel} (2,052)$ , dengan tingkat sig.  $t 0,024 < 0,005$ . Artinya ada pengaruh produk deposito secara parsial terhadap minat nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang. (2) dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} (2,433) > t_{tabel} (2,052)$  dengan tingkat sig.  $t 0,022 < 0,05$  maka artinya ada pengaruh positif bagi hasil secara parsial terhadap minat nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang (3) hasil pengujian hipotesis secara simultan pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai  $F_{hitung} (5,799) > F_{tabel} (3,354)$  dengan sig.  $F 0,008 < 0,05$ , artinya ada pengaruh produk deposito dan bagi hasil secara bersama-sama terhadap minat nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang.

**Kata Kunci** : Pengaruh Bagi Hasil Produk Deposito Kaffah Terhadap Minat Nasabah

## **KATA PENGANTAR**

Allhamdulillahirobbil alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Nisbah Bagi Hasil Produk Deposito Kaffah Terhadap Minat Nasabah Di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang”**

Selama penyusunan Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, bimbingan, dukungan serta semangat dan motivasi dari berbagai pihak demi kelancaran penyusunan Skripsi ini, yaitu kepada:

1. Kedua Orang tuaku, adikku dan seluruh keluarga besarku yang telah membimbing, memotivasi serta semangat demi terselesaikannya Skripsi ini.
2. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E, M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Ruskam Su'adi, M.H.I Selaku Dosen Pembimbing satu yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat waktu.

6. Ibu Hj. Juairiah, S.E, M.si. Selaku Dosen Pembimbing dua yang juga telah memberikan pengarahan dan koreksi sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.
7. Pimpinan, staf dan karyawan-karyawati Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam Khususnya angkatan 2015 yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini,

Penulis menyadari bahwa dalam laporan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi lebih sempurnanya penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Semoga dengan terselesaikan laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta membuahkan ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Palembang, Februari 2019

Lisca Anggraini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Variabel Penelitian.....	13
H. Metodologi Penelitian.....	15
I. Sistematika Penulisan.....	25

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA/TEORI**

A. Peneliti Terdahulu.....	27
B. Teori.....	30
C. Ketentuan Tentang Deposito Kaffah/Mudharabah.....	32
D. Pengertian Mudharabah.....	34
1. Jenis-Jenis Akad Mudharabah.....	35
2. Landasan Syariah Mudharabah.....	36
3. Rukun Mudharabah.....	37
E. Bagi Hasil.....	38
1. Pengertian Bagi Hasil.....	38
2. Konsep Bagi Hasil.....	40
3. Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil.....	41
F. Minat Nasabah.....	44
1. Pengertian Minat.....	44
2. Macam-Macam Minat.....	46
3. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat.....	47

## **BAB III: DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

A. Sejarah Bank Sumsel Babel.....	49
B. Visi & Misi Bank Sumsel Babel Syariah.....	53

C. Stuktur Organisasi Kantor Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang.....	53
D. Tugas dan Wewenang.....	54
E. Letak Geografis Bank Sumsel Babel Syariah.....	58

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pengaruh Variabel Produk Deposito Kaffah Terhadap Minat Nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang .....	60
B. Pengaruh Variabel Bagi Hasil Produk Deposito Kaffah Terhadap Minat Nasabah Di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang.....	64
C. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Produk Deposito Kaffah Terhadap Minat Nasabah Di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang.....	66
D. Uji Intrumen Penelitian.....	66
a. Uji Validitas.....	67
b. Uji Realibilitas.....	68
E. Hasil Penelitian.....	69
a. Uji Asumsi Klasik.....	69
1. Uji Normalitas.....	69
2. Uji Linieritas.....	70

3. Uji Multikolinieritas.....	71
4. Uji Heteroskedastisitas.....	71
5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
6. Uji Hipotesis.....	74

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Variabel Penelitian.....	13
Tabel 2.1 Variabel Minat Nasabah.....	60
Tabel 2.2 Variabel Produk Deposito.....	62
Tabel 2.3 Variabel Bagi Hasil.....	64
Tabel 2.4 Hasil Uji Validitas.....	67
Tabel 2.5 Hasil Uji Realibilitas.....	68
Tabel 2.6 Uji Linieritas Produk Deposito Terhadap Minat Nasabah.....	70
Tabel 2.7 Uji Linieritas Bagi Hasil Terhadap Minat.....	70
Tabel 2.8 Uji Multikolinieritas.....	71
Tabel 2.9 Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 2.10 Uji T.....	74
Tabel 2.11 Uji F.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Transaksi Akad Mudharabah.....	36
Gambar 2.1 Grafik P-P Plot.....	69
Gambar 2.2 Scatterplot.....	71

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bagi keuntungan/bagi hasil merupakan ciri utama lembaga keuangan tanpa bunga/Bank Islam dinamakan lembaga keuangan bagi hasil oleh karena sesungguhnya lembaga ini memperoleh keuntungan dari apa yang dihasilkan dari upayanya mengelola dana pihak ketiga. Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di Bank Syariah, sebab aspek nisbah bagi hasil merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi.

Dalam hal melakukan pengelolaan dana milik nasabah Deposito, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang mengatakan bahwa Deposito yang dibenarkan adalah Deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah dimana Bank Syariah bertindak sebagai mudharib (Pengelola Dana) sedangkan nasabah ber(tindak sebagai Shahibul Maal (Pemilik Dana) dalam kapasitasnya sebagai mudharib Bank Syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad mudharabah pada dana pihak ketiga.

Dengan demikian Bank Syariah dalam kapasitasnya sebagai mudharib memiliki sifat sebagai wali amanah (trustee) yakni harus berhati-hati atau bijak sana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya. Disamping itu Bank Syariah juga bertindak sebagai kuasa dari usaha bisnis pemilik dana yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan seoptimal mungkin tanpa melanggar batas syariah.

Banyak sekali dalil-dalil Al-Qur'an dan sunnah yang memperingatkan dan mengharamkan ghuluw atau sikap melampaui batas tersebut. Allah Azza wa Jalla berfirman:

Al-Qur'an (Al-Ma'idah 5:77)

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

*Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulu (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus."*

Ada beberapa ungkapan lain yang digunakan oleh syariat melampaui batas (ghuluw) salah satunya:

a. I'tida (Melampaui Ketentuan Syariat) Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

Al-Qur'an (Al-Baqarah 2:190)

وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

*Artinya: Dan perangilah di jalan orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.*

Pembiayaan memiliki peranan penting dalam mengelola dana deposito, karena pembiayaan merupakan bagian terbesar dari pendapatan Bank dan tentunya pula berpengaruh terhadap bagi hasil yang diterima nasabah pemilik dana, Apabila Bank Syariah tidak mampu menyalurkan pembiayaannya, sementara dana yang terhimpun dari shahibul maal (Dana pihak ketiga) terus bertambah maka akan terdapat banyak dana idle (mengangur) yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan dari margin bagi hasil. Hal ini pula yang akan menyebabkan penurunan dana pihak ketiga (DPK) pada Bank Syariah dari hasil pembiayaan.<sup>1</sup>

Bank Syariah akan membagi hasilkan kepada pemilik dana atau pemilik deposito sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan telah dituangkan dalam akad pembukuan rekening. Dalam mengelola dana tersebut, Bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan kelalaiannya. Namun apabila terjadi itu adalah miss management (salah terus) oleh karena itu Bank bertanggung jawab penuh atas kerugian tersebut. Deposito merupakan Investment account salah satu instrumen keuangan utama Bank Syariah dalam mengerahkan dana masyarakat, investment account tersebut

---

<sup>1</sup> Metodologi Penelitian, 2018 Pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada minat nasabah di bank sumselbabel.hlm 1

juga dianggap sebagai instrumen keuangan yang utama untuk menarik dana pihak ketiga bagi sistem perbankan islam

Oleh karena itu Bank harus lebih giat untuk mengembangkan kegiatan operasionalnya dalam hal untuk menarik minat masyarakat agar dapat menginvestasikan dananya berupa deposito yang dalam hal ini merupakan invesment account. Dalam menginvestasikan dana deposito pada Bank Syariah. Nasabah memiliki beragam motif dan tujuan seperti untuk berjaga-jaga terhadap ketidakpastian yang akan datang untuk menetapkan pembelian suatu barang konsumsi di masa depan, ataupun untuk mengakumulasikan kekayaannya.

Dengan investasi maka seseorang rela mengorbankan komsumsinya sekarang dengan harapan akan mendapatkan hasil (return) dimasa datang demikian pula, seseorang akan mengalokasikan sebagian dari untuk investasi, yaitu menanamkan dananya pada sektor produktif. Dana yang tidak diinvestasikan pada dasarnya tidak berbeda dengan harta yang mengangur. Mengangurkan harta selain tidak menciptakan produktifitas dan nilai tambah bagi perekonomian, juga sangat tidak dianjurkan dalam ajaran islam. Bahkan harta seperti ini akan dikenai zakat 2,5% per tahun sehingga jumlah nominalnya akan semakin menurun

dariwaktu ke waktu. Artinya anggaran yang dimilikinya akan terus semakin kecil dan berkurang sebanyak 2,5% setiap tahunnya.<sup>2</sup>

Al-Qur'an (At-Taubah 9:34-35)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ  
وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ. يَوْمَ يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ  
وَوُجُوهُهُمْ هَذَا مَا كَنْزْتُمْ لَأَنْفُسِكُمْ فَدُوفُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ

*“...Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanannya pada jalan Allâh, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. Pada hari dipanaskan emas dan perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dahi, lambung dan punggung mereka dibakar dengannya, (lalu dikatakan) kepada mereka: “Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu”.*

Dengan mendepositokan dananya maka dana yang diinvestasikan ini dapat memberikan pendapatan (return of investment) pada gilirannya hal ini akan meningkatkan anggaran yang dimiliki dari waktu ke waktu bagi hasil pada Bank Syariah sering disebut sebagai pengganti bunga Bank Konvensional hanya bedanya apabila dalam bagi hasil keuntungan yang diperoleh bersifat fluktuatif artinya tergantung kondisi usaha yang telah dijalankan. Oleh karena itu juga yang mempengaruhi minat nasabah untuk menginvestasikan dana mereka secara sederhana minat diartikan sebagai suatu kecenderungan hati terhadap sesuatu

---

<sup>2</sup> Metodologi Penelitian,2018.Pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada minat nasabah di bank sumselbabel syariah.hlm 2

untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat dengan disertai perasaan senang.<sup>3</sup>

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan nasabah menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa Bank Syariah atau unit usaha syariah.<sup>4</sup>

Minat nasabah ditentukan oleh pelayanan dan produk yang dikehendaki nasabah sehingga jaminan kualitas menjadi prioritas utama bagi Bank. Kualitas pelayanan juga dapat diartikan sebagai proses evaluasi menyeluruh pelanggan mengenai kesempurnaan kinerja layanan. Apabila pelayanan suatu perbankan itu baik maka akan memberikan dampak positif bagi setiap nasabah maupun calon nasabah sehingga dapat menarik minat nasabah/calon nasabah untuk memilih produk perbankan tersebut serta menggunakan produk/jasa yang ditawarkan.<sup>5</sup>

Minat nasabah akan timbul dari kebutuhan dan berakhir pada persepsi nasabah semua pihak yang membeli dan menggunakan jasa perbankan akan memberikan penilaian yang berbeda-beda terhadap pelayanan. Faktor lain yang mempengaruhi minat nasabah mengkonsumsi jasa perbankan adalah produk

---

<sup>3</sup> Metodologi Penelitian, Pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada minat nasabah di bank sumselbabel syariah.hlm 3

<sup>4</sup> Andi Mappire, Psikologi orang dewasa bagi penyesuaian dan pendidikan. Surabaya: usaha offset printing.1994.hlm 62

<sup>5</sup> Ikatan Bankir Indonesia. Mengelola Bank Syariah(Jakarta Pusat:PT.Gramedia Pustaka Utama 2014)hlm 2

deposito, Payne mendefinisikan kualitas produk adalah suatu bentuk dengan nilai kepuasan yang kompleks. Nasabah membeli jasa dan memberikan nilai dalam proporsi terhadap kemampuan layanan untuk melakukan hal tersebut, nilai yang diberikan nasabah berhubungan dengan keuntungan yang akan diterimanya.<sup>6</sup> pada suatu produk deposito dengan cara menemukan keseluruhan harapan nasabah, meningkatkan nilai produk atau pelayanan dalam rangka memenuhi harapan nasabah tersebut, faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat nasabah adalah bagi hasil.

Bagi hasil yang terdapat di dalam sistem perbankan syariah adalah prinsip usaha yang didasarkan pembagian hasil dalam perjanjian pembagian keuntungan dan kerugian dengan besar pembagian tertentu dari sejumlah dana antara pihak pemilik dana (shahibul maal) dengan pihak pengelola dana (mudharib) dimana keuntungan tersebut dibagi menurut kesepakatan bersama. Bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan nisbah bagi hasil di Bank Syariah dimana pemilik modal bekerjasama dengan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian maka ditanggung bersama sebab aspek nisbah bagi hasil merupakan aspek yang telah disepakati bersama.<sup>7</sup>

Berdirinya Lembaga Perbankan Syariah dengan sistem bagi hasil didasarkan pada dua alasan yaitu, (1) adanya pandangan bahwa bunga Bank Konvensional

---

<sup>6</sup> Assuari Sofyan, Manajemen Pemasaran: Konsep dan Strategi. Jakarta: Rajawali Pers. hlm 213

<sup>7</sup> Muhammad, Manajemen Bank Syariah. (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2003) hlm 106

hukumnya haram dalam katagori riba yang dilarang dalam agama (2) dari aspek ekonomi penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan. Faktor utama yang membedakan Bank Konvensional dengan Bank Syariah adalah suku bunga sebagai balas jasa atas penyertaan modal yang diterapkan pada Bank Konvensional, sementara pada Bank Syariah balas jasa atas modal diperhitungkan berdasarkan keuntungan atau kerugian yang diperoleh yang berdasarkan 'akad'. Prinsip utama dari akad ini adalah keadilan antara pemberi modal dan pemakai modal. Sistem bagi hasil pada produk deposito merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena tingginya minat masyarakat untuk menggunakan produk deposito bergantung pada hal tersebut.<sup>8</sup>

Deposito mudharabah merupakan salah satu produk perbankan yang dikeluarkan untuk menarik dana pihak ketiga dari masyarakat. Tujuan dari produk deposito itu sendiri adalah untuk mendapatkan modal pihak ketiga yang nantinya akan dikelola oleh bank, hasilnya akan dibagikan kepada kedua belah pihak yang melaksanakan akad. Seperti halnya tabungan, dalam deposito Syariah nasabah deposan bertindak sebagai shahibul maal dan bank bertindak sebagai mudharib. Penerapan mudharabah dalam deposito dikarenakan kesesuaian yang telah ditetapkan diantara keduanya.<sup>9</sup> Misalnya yang dikemukakan dalam akad mudhrabah mensyaratkan adanya tenggang waktu antara penyetoran dan penarikan agar dana itu bisa diputar. Tenggang waktu itu merupakan sifat

---

<sup>8</sup> Jurnal Administrasi Bisnis Vol 9 No,1 2014.hlm 3

<sup>9</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktek,(Jakarta:Gema Insani Press 2001).hlm 157

deposito, bahkan dalam deposito terdapat pengaturan waktu, seperti 30 hari, 90 hari dan seterusnya.<sup>10</sup> Deposito biasanya terkait dengan pembungaan uang pada bank-bank konvensional. Namun di dalam bank syariah yang disebut dengan deposito itu tentu bentuknya berbeda dengan yang di bank konvensional. Karena itu kemudian deposito itu disebut dengan deposito syariah. Artinya deposito dilakukan berdasarkan konsep bagi hasil, bukan berdasarkan pembungaan uang yang mengandung riba. Bank syariah punya produk yang dijamin 100% aman dari riba. Sebab uang itu memang tidak ditanamkan dengan sistem bunga, melainkan sistem bagi hasil. Juga ada aturan bahwa bank syariah tersebut tidak dibenarkan menanamkan uang deposito pada instansi yang punya produk haram, seperti pabrik minuman keras, narkoba, pabrik rokok atau produk-produk haram lainnya.

Semua kegiatan perbankan di Indonesia dibawah naungan dan pengawasan Bank Indonesia selaku Bank Sentral Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Apalagi di setiap Bank Syariah sudah bisa dipastikan ada pengawas syariahnya, dimana dewan itu terdiri dari pakar yang paham dengan hukum perbankan syariah. Dalam hal melakukan pengelolaan dana milik nasabah deposito, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip Mudharabah.<sup>11</sup> Dimana Bank Syariah bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai

---

<sup>10</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktek, (Jakarta:Gema Insani Press 2001).hlm 157

<sup>11</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional, Tentang Deposito Syariah, No.03/DSN-MUI/IV/2000

shahibul maal (pemilik dana) dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad mudharabah pada dana pihak ketiga.

Dalam latar belakang masalah diatas penulis mengkhususkan pada salah satu produk yang ada di Bank SumselBabel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang yaitu produk Deposito Kaffah alasan mengapa dilakukan penelitian tentang produk deposito tersebut untuk lebih mengetahui pengaruh tingkat nisbah bagi hasil terhadap minat nasabah di Bank SumselBabel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang. Untuk mengetahui lebih jelas tentang produk Deposito Kaffah di Bank SumselBabel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang, maka penulis mengambil judul penelitian ini adalah **‘Pengaruh Tingkat Nisbah Bagi Hasil Produk Deposito Kaffah Terhadap Minat Nasabah di Bank SumselBabel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang’**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka pokok masalah akan dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel produk deposito kaffah terhadap Minat Nasabah di Bank SumselBabel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana pengaruh variabel bagi hasil produk deposito terhadap minat nasabah Bank SumselBabel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang?

3. Bagaimana pengaruh nisbah bagi hasil produk deposito kaffah terhadap minat nasabah di Bank SumselBabel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang?

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya pembahasan tentang bagi hasil maka penulis akan membahas tentang pengaruh tingkat bagi hasil produk deposito kaffah terhadap minat nasabah di Bank SumselBabel Syariah Palembang.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel produk deposito kaffah terhadap minat nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel bagi hasil produk deposito kafaah terhadap minat nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang
3. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil produk deposito kaffah terhadap minat nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap salah satu produk perbankan syariah terutama produk deposito di Bank SumselBabel

Syariah. Serta untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam ilmu perbankan syariah.

## 2. Bagi Fakultas

Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi akademisi mengenai teknis pengetahuan tentang Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Kaffah Terhadap Minat Nasabah di Bank SumselBabel Syariah Palembang.

## 3. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat memperkenalkan Eksistensi PT. Bank Sumsel Babel Syariah di masyarakat luas. Memberikan informasi dan pengetahuan tambahan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan minat nasabah terhadap produk deposito.

## F. Definisi Operasional

Sistem yang digunakan Bank Syariah adalah sistem bagi hasil dan salah satu produk Bank Syariah yang menggunakan sistem bagi hasil adalah Deposito Kaffah (Mudharabah) adanya deposito mudharabah memberikan pilihan kepada masyarakat untuk memilih apakah akan menginvestasikan dananya pada deposito Bank Konvensional yang keuntungannya mengacu pada bunga yang berlaku, atau deposito mudharabah yang keuntungannya bergantung pada bagi hasil. Saat ini hanya sudah banyak nasabah mengalihkan dananya ke Bank Syariah karena alasan menghindari ribawi dan juga masyarakat cenderung mngutamakan keuntungan sehingga memilih bank yang mampu memberikan imbal balik terbaik diantara bank-bank itu bank syariah maupun bank konvensional.<sup>12</sup>

## G. Variabel Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator
	Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan ketertarikan perhatian individu pada suatu objek tertentu, minat juga merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat	1. Kepuasan Nasabah terhadap produk tersebut 2. Kepercayaan Nasabah 3. Pelayanan yang didapatkan nasabah

<sup>12</sup> Metodologi Penelitian, Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Sumselbabel Syariah.hlm 5

Minat Nasabah (Y)	mendorong untuk mencapai tujuan yang juga sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang	
Deposito (X1)	Deposito mudharabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapa lama jangka waktu produk tersebut</li> <li>2. Fungsi dari produk tersebut</li> </ol>
Bagi Hasil (X2)	Bagi hasil merupakan suatu bentuk perjanjian kerja sama antara pemodal dan pengelola dana dengan menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana diantara keduanya akan terlibat kontrak bahwa didalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua belah pihak sesuai nisbah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transparansi antara pihak bank dan nasabah</li> <li>2. Tidak memberatkan nasabah</li> <li>3. Keuntungan bagi hasil yang sesuai perjanjian</li> </ol>

	<p>kesepakatan di awal perjanjian dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama.</p>	
--	--	--

Sumber:dikembangkan dari penelitian(2018)

## **H. Metodologi Penelitian**

### **A. Lokasi Penelitian**

Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang

Jl.Prof KH.Zainal Abidin No.1 Km 3,5 Palembang.

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu penelitian yang spesifik adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

## 2. Sumber Data

- a) Data Primer, yaitu yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan.
- b) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen serta bahan-bahan tertulis dari perusahaan yang bersangkutan yang erat hubungannya dengan penelitian ini.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi merupakan subjek dari penelitian yang dilakukan menurut Sugiyono (2010:115-116) dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang mana berjumlah 123 nasabah, di ambil dari data yang diperoleh melalui karyawan/CS di Bank SumselBabel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Rahma Ayu Fariza, Pengaruh Inflasi Ukuran Perusahaan dan Jumlah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah(studi kasus Bank Umum Syariah di Indonesia),jlm 41

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto,2002:109). Apabila jumlah responden kurang dari 100 maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% -15% atau 20% -25% atau lebih (Arikunto,2002:112).<sup>14</sup>

Beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Lebih mudah dalam penyebaran kuesioner karena sudah ditentukan jumlahnya.

Adapun pada pendapat diatas, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu sebanyak 123 nasabah deposan. Berarti  $123 \times 25 : 100 = 30$ , jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 nasabah deposan

---

<sup>14</sup> Ibid, hlm 42

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan kedua macam data tersebut dan teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Data Primer data yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian melalui:
  - a) Observasi (pengamatan) yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu nasabah Bank SumselBabel Syariah Palembang.
  - b) Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden nasabah deposan. Dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner ini, peneliti dari masing-masing alternatif jawaban ini diberikan skor dengan menggunakan Ordinal, yaitu sebagai berikut:
    - Sangat Setuju (SS) diberi skor bobot 5
    - Setuju (S) diberi bobot 4
    - Netral (N) diberi bobot 3
    - Tidak Setuju (TS) diberi bobot 2
    - Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot 1
  - c) Dokumentasi yaitu suatu teknik yang digunakan dalam rangka pengumpulan data dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian

seperti data mengenai gambaran umum, demografi, dll yang terdapat dalam arsip agenda, buku, media, dan berbagai referensi lainnya.

2. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelusuran berbagai literatur atau bahan pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data digunakan untuk menelusuri data historis yang pada intinya memegang peranan penting.

#### **D. Instrumen Penelitian**

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (correlated item-total correlations) dengan nilai  $r$  table. Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  table dan bernilai positif dan signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  table maka data tidak valid.<sup>15</sup>

2. Uji Realibilitas

Reabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan konsisten. Hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien “ $r$ ”, koefisien  $r$  berkisar dari 0 sampai dengan 1 dan nilai  $>0,6$  artinya

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op Cip*, hlm:89

butir pernyataan atau variable tersebut adalah realibel atau dapat di percaya.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Deskriptif Kuantitatif**

Dalam penyusunan skripsi ini data tentang pengaruh bagi hasil, produk deposito dan bagi hasil terhadap minat nasabah dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif diangkakan meliputi jawaban dari responden mengenai pertanyaan dalam kuisioner yang diedarkan. Setelah data dikumpulkan akan diolah nanti pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan yang tepat mengenai variabel produk deposito, dan bagi hasil terhadap minat nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau pun rasio. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji Lilliefors dengan melihat nilai pada grafik normal P-P Plot. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikan 0,05.<sup>16</sup>

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam regresi. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai Inflation Factor (VIF) pada model regresi.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Duwi Pujiyanto, 2010, Pahami Analisa Statistik Data dengan SPSS, (Jakarta: MediaKom), hlm: 71-73

<sup>17</sup> Danang Sunyoto, 2011, Analisa Regresi dan Uji Hipotesis, (Yogyakarta: CAPS), hlm: 79

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode pengujian scarerplot bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.<sup>18</sup>

**F. Teknik Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y' = \text{Minat Nasabah}$$

---

<sup>18</sup> Danang Sunyoto, 2011, Analisa Regresi dan Uji Hipotesis, (Yogyakarta: CAPS), hlm: 81-83

<sup>19</sup> Ibid, hlm: 192-193

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel Produk Deposito (X1)

b2 = Koefisien regresi variabel Bagi Hasil (X2)

X1 = Produk Deposito

X2 = Bagi Hasil

e = Tingkat error, tingkat kesalahan

### G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

#### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X1, X2, .... Xa) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji t dapat dilihat pada output coefficients dari hasil analisis regresi linier berganda di atas.<sup>20</sup> Apabila t hitung lebih besar dari table serta tingkat signifikannya lebih kecil dari 5% ( $\alpha = 5\% = 0,05$ ), maka hal ini menunjukkan H0 ditolak Ha. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah sebagai berikut

---

<sup>20</sup> Duwi Pujiyanto, 2010, Pahami Analisa Statistik Data dengan SPSS, (Jakarta: Mediakom), hlm: 61-68

$$F \text{ hitung} = \frac{b_i - (B_i)}{S_{b_i}}$$

Dimana :

$b_i$  = koefisien regresi parsial sampel

$B_i$  = koefisien regresi parsial populasi

$S_{b_i}$  = Standar error koefisien regresi sampel

Pengujian parsial terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisa (a) 5% dengan ketentuan degree of freedom (df) = n-k-1, dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variabel.

Keputusan :

Apabila  $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$  :  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Apabila  $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$  :  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersam-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_a$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). F hitung dapat dicari dengan rumus berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

$k$  = Jumlah variabel independen

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan ini menunjukkan rantai pembahasan dari awal hingga akhir, terdiri dari lima bagian yang kami susun secara sistematis dengan perincian bab demi bab sehingga lebih mudah untuk dipahami.

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, metodologi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA/TEORI**

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori, kajian penelitian terdahulu.

### **BAB III: DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai tentang deskriptif wilayah penelitian, visi & misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang, letak geografis.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang karakteristik responden, hasil penelitian, pembahasan, perbandingan hasil penelitian.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian,serta saran-saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an terjemahan

Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, 2004. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Prenada Media.

Andi Mappire, 1994. Psikologi orang dewasa bagi penyesuaian dan pendidikan. Surabaya: Usaha Offset Printing.

Assuari Sofyan, Manajemen Pemasaran: Konsep dan Strategi. Jakarta: Rajawali Pers.

Duwi Pujiyanto, 2010, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, (Jakarta: Mediakom)

Fatwa Dewan Syariah Nasional, Tentang Deposito Syariah, No.03/DSN-MUI/IV/2000

Herry Susanto dan Khaerul Umam, 2011. Manajemen Pemasaran Bank Syariah, Bandung: Pustaka Setia.

Ikatan Bankir Indonesia, 2014. Mengelola Bank Syariah (Jakarta Pusat: PT. Gramedia Pustaka Utama)

Ismail, 2011. Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Jurnal Administrasi Bisnis Vol 9 No, 1 2014

Khotibul Umam, 2016. Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangan Di Indonesia, Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir, 2000. Manajemen Perbankan: Raja Grafindo

Metodologi Penelitian, 2018. Pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada minat nasabah di bank sumselbabel

Muhammad Syafi'i Antonio, 2001. Bank Syariah dari Teori ke Praktek, (Jakarta: Gema Insani Press)

Muhammad, 2003. Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta: UPP AMPYKPN.

Muhammad, 2014. Manajemen Dana Bank Syariah. Yogyakarta: Ekonesia.

Muthafer Osmad, 2012. Akuntansi Perbankan Syariah: Graha Ilmu, Yogyakarta.

Naf'an, 2014. Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah, Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Nasution Putri Dwi Syafriani,2017. analisis sistem bagi hasil deposito mudharabah pada PT.BPR Syariah Al-washliyah Krakatau Medan.
- Rahma Ayu Fariza,2017. Pengaruh Inflasi Ukuran Perusahaan dan Jumlah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah(studi kasus Bank Umum Syariah di Indonesia)
- Sugiyono.*Op Cip*.
- Syafi'i Antonio,2001. Bank Syariah Teori dan Praktek .Jakarta,Gema Insani.
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah IBI,2003. Bank Syariah :Konsep Produk dan Implementasi Operasional,Jakarta:Djambatan.
- Wiroso,2015. Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah. Jakarta: PT.Grasindo
- W.J.S. Poerdamanta,2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta:Balai Pustaka.